

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu

Lokasi : Kasus ini diambil di PMB Santi Yuniarti, S.Tr.Keb
Waktu Pelaksanaan : Waktu Pelaksanaan dimulai pada tanggal
21 Januari 2024 sampai dengan 1 Februari 2024

B. Subyek Laporan Kasus

By. R usia 6 bulan mengalami keterlambatan perkembangan dan akan dilakukan penerapan *Baby massage* dalam membantu perkembangan motorik kasar di PMB Santi Yuniarti, S.Tr.Keb. Pijat bayi dilakukan 15 menit selama 2 minggu.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam kasus ini penulis menggunakan sebagai berikut :

- a. Format pengkajian asuhan kebidanan pada bayi
- b. Lembar Informed consent.
- c. Lembar KPSP untuk melihat perkembangan sesuai umur bayi.
- d. Instrument untuk pemeriksaan fisik anak.
- e. Lembar Observasi
- f. SOP.

D. Teknik/Cara Pengumpulan Data

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data Primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi langsung, dan pemeriksaan fisik bayi dengan perkembangan motoric kasarnya menggunakan SOAP dan dilakukan dengan cara :

a. Anamnesa

Petugas mengajukan pertanyaan pada ibu bayi mengenai perkembangan anaknya, dan apakah terdapat masalah atau keluhan yang terlihat pada bayi.

b. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan Fisik dilakukan dengan rangkaian sebagai berikut :

1) Inspeksi

Pada kasus bayi usia 6-12 bulan dengan penerapan *Baby Massage* dalam membantu stimulasi perkembangan motorik kasar, petugas melakukan pemeriksaan dengan menggunakan Indera penglihatan dan sentuhan saat rangkaian *Baby Massage* dilakukan

2) Palpasi

Pada kasus ini, petugas melakukan palpasi terhadap bayi yaitu saat melakukan gerakan *Baby Massage* atau pijat bayi.

3) Auskultasi

Pada kasus ini, pasien dilakukan pemeriksaan menggunakan Indera pendengaran apakah bayi dapat merespon sesuai dengan usia bayi saat dirangsang berkomunikasi dengan petugas.

4) Observasi

Observasi yang dilakukan pada bayi usia 6-12 bulan dengan penerapan *Baby Massage* dalam membantu perkembangan motoric kasar.

2. Data Skunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung yaitu dari studi dokumentasi informasi yang diperoleh dari studi kepustakaan berupa buku-buku dan jurnal penelitian yang membahas masalah gangguan motorik kasar pada bayi.

E. Bahan dan Alat

Dalam melaksanakan studi kasus dengan judul penerapan *Baby Massage* dalam membantu perkembangan motoric kasar bayi usia 6-12 bulan, penulis menggunakan alat-alat sebagai berikut :

1. Alat dan bahan untuk pemeriksaan fisik dan observasi

a. Pemeriksaan Fisik

1) Thermometer

2) Stetoskop

3) Timbangan Bayi

- b. Pelaksanaan *Baby Massage* (pijat bayi)
- 1) Alas Bayi / Perlak
 - 2) Baby oil
 - 3) Handuk
 - 4) Baju ganti
2. Dokumentasi
- a. Dokumentasi dicatat KIA yang ada di praktik mandiri Bidan
 - b. Lembar KPSP
 - c. Lembar Observasi
 - d. Lembar informed consent

F. Jadwal Kegiatan

No	Hari dan Tanggal	Perencanaan
1.		<p>Kunjungan I</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan pemeriksaan umum dan pemeriksaan fisik b. Menjelaskan hasil pemeriksaan c. Melakukan pemantauan perkembangan dan pemeriksaan TTV d. Menjelaskan kepada ibu klien tentang pengertian dan manfaat <i>Baby Massage</i> e. Menjelaskan ibu bahwa ada anaknya akan dijadikan pasien laporan tugas akhir, ibu menyetujui dan menandatangani <i>informed consent</i> f. Melakukan pendekatan terhadap klien dan keluarga g. Melakukan KIE terhadap ibu h. Membuat kesepakatan kunjungan selanjutnya
2.		<p>Kunjungan II</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mempersiapkan alat dan bahan b. Melakukan pemantauan perkembangan dan pemeriksaan TTV c. Mengingatkan Kembali kepada ibu bahwa akan dilakukan serangkaian <i>Baby Massage</i> terhadap bayinya. d. Melakukan Tindakan serangkaian <i>Baby Massage</i> atau pijat bayi sembari mengajari ibu dalam

		<p>penerapannya.</p> <p>e. Membuat Kesepakatan kunjungan selanjutnya</p> <p>f. Menganjurkan ibu bahwa ibu boleh menerapkan sendiri dirumah</p>
3.		<p>Kunjungan III</p> <p>a. Mempersiapkan alat dan bahan</p> <p>b. Melakukan pemantauan perkembangan dan pemeriksaan TTV</p> <p>c. Mengingatkan Kembali kepada ibu bahwa akan dilakukan serangkaian <i>Baby Massage</i> terhadap bayinya</p> <p>d. Melakukan Tindakan serangkaian <i>Baby Massage</i> atau pijat bayi sembari mengajari ibu dalam penerapannya.</p> <p>e. Membuat kesepakatan kunjungan selanjutnya.</p> <p>f. Memberitahu dan menganjurkan ibu bahwa ibu boleh menerapkan sendiri dirumah.</p>
4.		<p>Kunjungan IV</p> <p>a. Mempersiapkan alat dan bahan</p> <p>b. Melakukan pemantauan perkembangan dan pemeriksaan TTV</p> <p>c. Mengingatkan Kembali kepada ibu bahwa akan dilakukan serangkaian <i>baby massage</i> terhadap bayinya.</p> <p>d. Melakukan Tindakan serangkaian <i>Baby Massage</i> atau pijat bayi sembari mengajari ibu dalam penerapannya.</p> <p>e. Membuat kesepakatan kunjungan selanjutnya.</p> <p>f. Memberitahu dan menganjurkan ibu bahwa ibu boleh menerapkan sendiri dirumah.</p>
5.		<p>Kunjungan V</p> <p>a. Mempersiapkan alat dan bahan</p> <p>b. Melakukan pemantauan perkembangan dan pemeriksaan TTV</p> <p>c. Mengingatkan Kembali ibu bahwa akan dilakukan serangkaian <i>Baby massage</i> terhadap bayinya.</p> <p>d. Melakukan Tindakan serangkaian <i>baby massage</i> atau pijat bayi sembari mengajari ibu dalam penerapannya.</p> <p>e. Membuat kesepakatan kunjungan</p>

		<p>selanjutnya.</p> <p>f. Memberitahu dan menganjurkan ibu bahwa ibu boleh menerapkan sendiri dirumah.</p>
6.		<p>Kunjungan VI</p> <p>a. Mempersiapkan alat dan bahan</p> <p>b. Melakukan pemantauan perkembangan dan pemeriksaan TTV</p> <p>c. Mengingatkan Kembali ibu bahwa akan dilakukan serangkaian <i>Baby massage</i> terhadap bayinya.</p> <p>d. Melakukan Tindakan serangkaian <i>baby massage</i> atau pijat bayi sembari mengajari ibu dalam penerapannya.</p> <p>e. Membuat kesepakatan kunjungan selanjutnya.</p> <p>f. Memberitahu dan menganjurkan ibu bahwa ibu boleh menerapkan sendiri dirumah.</p>
7.		<p>Kunjungan VII</p> <p>a. Mempersiapkan alat dan bahan</p> <p>b. Melakukan pemantauan perkembangan dan pemeriksaan TTV</p> <p>c. Mengingatkan Kembali ibu bahwa akan dilakukan serangkaian <i>Baby massage</i> terhadap bayinya.</p> <p>d. Melakukan Tindakan serangkaian <i>baby massage</i> atau pijat bayi sembari mengajari ibu dalam penerapannya.</p> <p>e. Membuat kesepakatan kunjungan selanjutnya.</p> <p>f. Memberitahu dan menganjurkan ibu bahwa ibu boleh menerapkan sendiri dirumah.</p>
8.		<p>Kunjungan VIII</p> <p>a. Mempersiapkan alat dan bahan</p> <p>b. Melakukan pemantauan perkembangan dan pemeriksaan TTV</p> <p>c. Mengingatkan Kembali ibu bahwa akan dilakukan serangkaian <i>Baby massage</i> terhadap bayinya.</p> <p>d. Melakukan Tindakan serangkaian <i>baby massage</i> atau pijat bayi sembari mengajari ibu dalam penerapannya.</p> <p>e. Membuat kesepakatan kunjungan selanjutnya.</p>

		f. Memberitahu dan menganjurkan ibu bahwa ibu boleh menerapkan sendiri dirumah.
9.		<p>Kunjungan XI</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mempersiapkan alat dan bahan b. Melakukan pemantauan perkembangandan pemeriksaan TTV c. Menjelaskan pada ibu tentang hasil memeriksa pertumbuhan bayi didapatkan hasil bahwa bayi sudah dalam keadaan normal sesuai dengan usianya. d. Mengingatkan Kembali kepada ibu bahwa akan dilakukan serangkaian <i>Baby Massage</i> terhadap bayinya. e. Melakukan Tindakan serangkaian <i>baby massage</i> atau pijat bayi sembari mengajari ibu dalam penerapannya. f. Menganjurkan ibu untuk memantau jam tidur bayi dan kebersihan bayi. g. Memberitahu dan menganjurkan ibu untuk menerapkan sendiri dirumah.